

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan telur cacing pada buah stroberi menggunakan metode sedimentasi dan flotasi (Notoatmojo, 2022).

3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan ini perbandingan kelompok statis (*static group comprasion*) yaitu membandingkan pemeriksaan telur cacing yang dilakukan dengan membandingkan metode sedimentasi dan flotasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah 15 pot buah stroberi yang sudah matang dan masih menggantung di pohonnya.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin dengan presentase kelonggaran ketelitian kesalahan $e = 5\%$ yaitu sebanyak 14 pot buah stroberi, yang terdapat di perkebunan Ciwidey milik Bapak Ade setiap pot diambil 2 buah stroberi.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{15}{1 + 15 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{15}{1 + 0,0375}$$

$$n = \frac{15}{1,0375}$$

$$n = 14,45 = 14$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

E = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 5%.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2024. Pengambilan sampel dilakukan di perkebunan Ciwidey, Desa Mekar Baru, Rancabali, Bandung Selatan, Jawa Barat. Pengamatan dilakukan di laboratorium biologi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

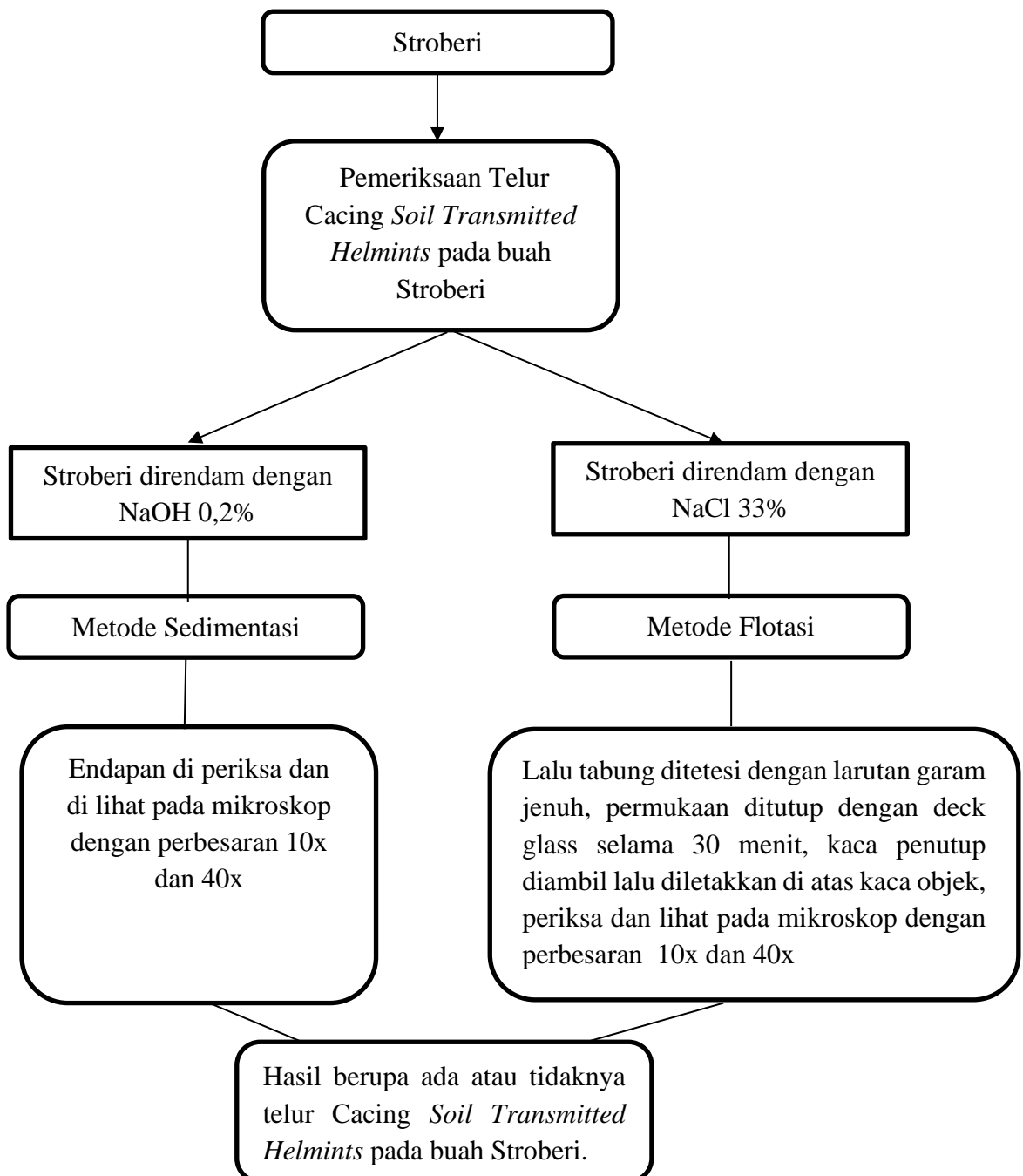
3.5.1 Alat

Alat yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah : mikroskop, pipet tetes, gelas kimia, objek glass, *deck glass*, sentrifugasi, tabung reaksi, rak tabung reaksi, batang pengaduk.

3.5.2 Bahan

Bahan yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah: buah Stroberi, NaOH 0,2%, dan NaCl 33%.

3.6 Alur Penelitian



3.7 Cara Kerja

3.7.1 Metode Sedimentasi

1. Stroberi disediakan dan dimasukkan ke dalam gelas kimia.
2. Stroberi direndam dengan NaOH 0,2% 50 mL selama 30 menit.
3. Setelah 30 menit, stroberi digoyang-goyangkan dengan pinset.
4. Buah stroberi dikeluarkan, dan air rendaman didiamkan selama 1 jam.
5. Setelah 1 jam, air rendaman bagian atas dibuang sehingga menyisakan air rendaman bagian bawah sebanyak 10-15 mL.
6. Air rendam bagian bawah dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
7. Air rendam disentrifugasi dengan kecepatan 1500 Rpm selama 15 menit.
8. Endapan hasil sentrifugasi diteteskan di atas object glass, ditutup dengan cover glass, dan diperiksa di mikroskop dengan perbesaran 10x-40x (Anindita, Reza dkk, 2022).

3.7.2 Metode Flotasi

1. Stroberi disediakan dan dimasukkan ke dalam gelas kimia.
2. Stroberi direndam dengan NaCl 33% 50 mL selama 30 menit.
3. Setelah 30 menit, stroberi digoyang-goyangkan dengan pinset.
4. Buah stroberi dikeluarkan dan air rendaman didiamkan selama 1 jam.
5. Setelah 1 jam, air rendaman bagian atas diambil sebanyak 10-15 mL.
6. Air rendaman di masukan kedalam tabung reaksi, lalu di sentrifugasi dengan kecepatan 1500 RPM selama 5 menit.
7. Tabung ditetesi dengan larutan garam jenuh menggunakan pipet tetes

sampai permukaan air menjadi cembung.

8. Permukaan air ditutup dengan kaca penutup selama 30 menit.
9. kaca penutup diambil dan diletakkan di atas kaca objek untuk diperiksa.
10. Preparat diperiksa di mikroskop dengan perbesaran 10x-40x (Unaeni, 2019).